

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

***FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018***

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Wihardjo Hadiseputro
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15, Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12520
Alamat Rumah	Jl. Budisari IV/10 RT 003/RW 005 Hegarmanah Cidadak
Nomor Telepon	021 - 2754 5000
Jabatan	Presiden Direktur / President Director

Nama	Th. M. Wisnu Adjie
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15, Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12520
Alamat Rumah	Jl. Wirajasa Terusan No. 3 RT001/RW008, Cipinang Melayu
Nomor Telepon	021 - 2754 5000
Jabatan	Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Akasha Wira International Tbk..

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

We, the undersigned:

Name	
Office Address	
Home Address	
Phone Number	
Title	

Name	
Office Address	
Home Address	
Phone Number	
Title	

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Akasha Wira International Tbk.;
2. PT Akasha Wira International Tbk. financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in PT Akasha Wira International Tbk. financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Akasha Wira International Tbk. financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for PT Akasha Wira International Tbk.'s internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
26 Juli 2019/ 26 July 2019



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur/President Director

Th.M. Wisnu Adjie
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	119,358	102,273	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - bersih	5	127,022	131,862	Trade Receivables - net
Piutang Bukan Usaha - bersih		2,179	2,250	Non-Trade Receivables - Net
Persediaan	6	104,840	109,137	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	8	7,996	12,035	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7	8,066	6,581	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		<u>369,461</u>	<u>364,138</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - bersih	10	431,442	447,249	Fixed Assets - net
Aset tak Berwujud - bersih	11	1,656	2,127	Intangible Asset - net
Uang Jaminan	9	63,277	66,925	Refundable Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya		628	836	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>497,003</u>	<u>517,137</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>866,464</u>	<u>881,275</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12	-	-	Bank Loan
Utang Usaha	13	65,340	89,450	Trade Payables
Utang Pajak	14	5,543	6,888	Taxes Payable
Utang Bukan Usaha dan Akrua	15	92,691	76,258	Non-Trade Payables and Accruals
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	16	90,836	89,678	Current Portion of Long-term Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		-	123	Current Portion of Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		254,410	262,397	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	16	38,109	81,403	Long-term Bank Loan - Net of Current Portion
Uang Jaminan Pelanggan	17	3,045	3,055	Customers' Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	29	20,684	18,562	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	37,696	33,944	Long-term Employee Benefits Obligation
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		-	-	Finance Lease Payables - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		99,534	136,964	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		353,944	399,361	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 2.359.587.200 saham				Authorized Capital - 2,359,587,200 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	19	589,897	589,897	Issued and Fully Paid Capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan Modal Disetor	20	5,068	5,068	Additional Paid-in Capital
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	20	8,576	8,576	Gain on remeasurement of defined benefit program - net
Saldo Laba (Rugi):				Retained Earnings (Deficit):
- Dicadangkan		213,952	213,952	- Appropriated
- Belum Dicadangkan		(304,973)	(335,579)	- Unappropriated
Jumlah Ekuitas		512,520	481,914	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		866,464	881,275	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	22, 32	403,098	392,567	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23, 32	(202,117)	(192,140)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		200,981	200,427	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	24, 32	(112,210)	(126,092)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	25, 32	(40,871)	(40,266)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	26, 32	(1,709)	(238)	Other Expenses
Penghasilan Lain-lain	26, 32	999	6,623	Other Income
Jumlah		(153,791)	(159,973)	Total
LABA DARI USAHA		47,190	40,454	OPERATING INCOME
Penghasilan Keuangan	27, 32	1,922	418	Finance Income
Beban Keuangan	28, 32	(8,932)	(12,175)	Finance Expenses
Jumlah		(7,010)	(11,757)	Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	29	40,180	28,697	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(9,574)	(7,084)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		30,606	21,613	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		30,606	21,613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Angka Penuh)		52	37	NET INCOME PER SHARE (Full Amount)
RATA - SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam Angka Penuh)		589,896,800	589,896,800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti Gain on remeasurement of defined benefit program	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2018		589,897	5,068	2,631	213,952	(388,537)	423,011	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018
LABA PERIODE BERJALAN		-	-	-	-	21,613	21,613	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		-	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
SALDO PER 30 JUNI 2018		589,897	5,068	2,631	213,952	(366,924)	444,624	BALANCE AS OF JUNE 30, 2018
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		589,897	5,068	8,576	213,952	(335,579)	481,914	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
LABA PERIODE BERJALAN		-	-	-	-	30,606	30,606	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		-	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
SALDO PER 30 JUNI 2019	19	589,897	5,068	8,576	213,952	(304,973)	512,520	BALANCE AS OF JUNE 30, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	407,928	391,449	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(331,811)	(314,743)	Cash Payments to Suppliers and Employees
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	76,117	76,706	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(3,586)	(2,870)	Payments of Corporate Income Tax
Pembayaran Bunga	(8,619)	(11,857)	Payments of Interest
Penerimaan Bunga	1,922	418	Receipts of Interest
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lain-lain	1	(3,174)	Other Cash Receipts (Payments)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	65,835	59,223	Net Cash Provided (Used) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(6,491)	(32,070)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tak Berwujud	2	-	Proceeds from Sale of Intangible Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	75	100	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6,414)	(31,970)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	-	-	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	-	(23,066)	Repayments of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	-	68,009	Proceeds from Long-term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(42,213)	(33,248)	Repayments of Long-term Bank Loan
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	-	-	Proceeds from Finance Lease Payables
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(123)	(230)	Payment of Finance Lease Payables
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(42,336)	11,465	Net Cash Provided (Used) in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17,085	38,718	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	102,273	25,507	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	119,358	64,225	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIALS STATEMENTS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Akasha Wira International Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Entitas telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Entitas diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 mengenai perubahan atas Kuorum, Hak Suara dan Keputusan serta mengenai perubahan atas Tugas dan Wewenang Direksi.

Entitas didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Entitas telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Entitas bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012.

Entitas berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., entitas berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., entitas joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Entitas.

1. G E N E R A L

a. The Establishment and Other Information

PT Akasha Wira International Tbk ("the Company") was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 dated 25 June 2013 concerning the changes in Quorum, Voting Rights and Decision and the changes in Duties and Authority of the Board of Directors.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in Decision Letter No. 42/V/PMA/ 2006 dated 10 March 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle Licence based on Decision Letter No. 253/I/IP/II/PMA/2010 dated 26 October 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholesaling. The Company is engaged in the drinking water bottling and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in 2010 and cosmetic products manufacturing started in 2012.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. The drinking water bottling plants are located in West Java and East Java and cosmetic products plants are located in Pulogadung.

On 3 June 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Saham**

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Entitas telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Entitas mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Entitas mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Entitas melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Entitas melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Entitas telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. **Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Juni 2018 dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto
Komisaris	Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Public Offering of Shares**

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 dated 2 May 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on 14 June 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated 10 May 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated 21 November 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. **Employee, Board of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 30 June 2019 and 31 December 2018 based on Notarial Deed No. 18 dated 7 June 2018 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., a public notary in Jakarta, is as follows:

31 Desember/ December 2018	Board of Commissioners
Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	President Commissioner
Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto	Commissioner
Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Independent Commissioner

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

	30 Juni/ June 2019
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro
Direktur	Tuan/ Mr. Th. M. Wisnu Adjie

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019
Komite Audit	
Ketua	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong
Anggota	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri

Sekretaris Entitas per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Tuan Th. M. Wisnu Adjie.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas mempekerjakan masing-masing sebanyak 626 dan 672 pegawai (tidak diaudit).

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Entitas masing-masing sebesar Rp 2.122 dan Rp 3.777.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors (Continued)

	31 Desember/ December 2018	Board of Directors
		President Director
	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro	
	Tuan/ Mr. Th. M. Wisnu Adjie	Director

The composition of the Audit Committee as of 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

	31 Desember/ December 2018	Audit Committee
		Chairman
	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Members
	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo	Members
	Tuan/Mr. Zulbahri	

The Company's Corporate Secretary as of 30 June 2019 and 31 December 2018 is Mr. Th. M. Wisnu Adjie.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Company had 626 and 672 employees (unaudited).

For the period and year ended 30 June 2019 and 31 December 2018, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp 2.122 and Rp 3,777.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk Entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan bisnis akrual kecuali bagi laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the statements of cash flow.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas disajikan dalam Rupiah Indonesia (Rupiah) kecuali dinyatakan lain. Mohon untuk mengacu ke Catatan 2.b mengenai informasi mata uang fungsional Entitas.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisik tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

- (1) Standar, intepretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Entitas dijelaskan sebagai berikut. Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 berdampak pada laporan keuangan tahunan Entitas.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- PSAK 3, "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- ISAK 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)**

The statements of cash flow are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah"), unless otherwise specified. Refer to notes 2.b for the information on functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

- (1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2017

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2017, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Company is detailed below. Note: not all new standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2018 effect the Company's annual financial statements.

- Amandment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement";
- ISAK 31, "Intrepretation of PSAK 13: Investment Property";
- PSAK 3, "Interim Financial Statement";
- PSAK 24, "Employee Benefit";
- PSAK 58, "Non-curent Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- Psak 60, "Financial Instrument: Disclosure";
- ISAK 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accountings Standards".

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 62, "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

b. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Entitas.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Entitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 16, "Fixed assets";
- PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture";
- The amendments to PSAK 2, "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative";
- The amendments to PSAK 46, "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Rent";
- The amendments to PSAK 62, "Applying PSAK 71 to PSAK 62".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK No. 72.

b. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company at exchange rates at the date of the transactions.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Kurs Mata Uang/ Exchange Rate		
	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	17,915	18,373	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16,076	16,560	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14,141	14,481	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	9,904	10,211	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	10,446	10,603	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	13,139	13,112	JPY 100/Rupiah
1 Bath Thailand/Rupiah	460	445	THB 1/Rupiah
1 Dolar Hongkong/Rupiah	1,810	1,849	HKD 1/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3,413	3,493	RM 1/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2,057	2,104	CNY 1/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah	12	13	KRW 1/Rupiah

c. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya, dan - untuk tujuan laporan arus kas - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan.

Kas dan setara kas dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Foreign Currency Transaction and Translation (Continued)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the exchange rates used were as follows:

c. Cash and Cash Equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include all unrestricted cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the statements of financial position.

Cash and cash equivalents immediately can be used without significant change in value.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang bukan usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Entitas.

Piutang usaha dan piutang bukan usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan bukan usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada 'perubahan penurunan nilai'. Ketika suatu piutang usaha dan bukan usaha di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikredit terhadap 'perubahan penurunan nilai' di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivable are amounts due from customers for provisions of goods and service performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Beban Dibayar Di muka

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai beban dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Entitas dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products. Cost comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

f. Prepaid Expenses

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

g. Fixed Assets and Depreciation

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Entitas memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Entitas dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/Useful Lives (Tahun/Years)		Nilai Residu/ Residual Value		
	2019	2018	2019	2018	
Bangunan	20	20	20%	20%	Buildings
Sarana dan Prasarana	5	5	-	-	Leasehold Improvement
Mesin dan Peralatan	8 - 15	8 - 15	-	-	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	5	5	-	-	Tools and Equipment
Kendaraan	5	5	-	-	Vehicles
Peralatan IT	4	4	-	-	IT Equipment
Dispenser	5	5	-	-	Dispenser

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

h. Transaksi Sewa

Entitas mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

The Company has chosen to adopt the cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

h. Lease Transactions

The Company classifies leases based on the extent to which risk and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract at inception date.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki nilai yang memiliki umur manfaat tidak terbatas bukan merupakan subjek amortisasi namun dilakukan pengujian penurunan nilai per tahun, atau lebih sering apabila peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset yang merupakan subjek amortisasi dikaji ulang penurunan nilainya bilamana peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan nilai tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan.

Apabila indikasi-indikasi tersebut muncul, atau apabila pengujian penurunan nilai bagi suatu aset diharuskan, maka Entitas membuat suatu estimasi jumlah terpulihkan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Lease Transactions (Continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

If any such indication exist, or when impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset adalah lebih tinggi dibandingkan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai dan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang independen dari aset lainnya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan diestimasi yang diharapkan untuk dihasilkan oleh aset, didiskontokan terhadap nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, suatu penilaian yang sesuai, digunakan.

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset selain goodwill akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi.

j. Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrument keuangan sedangkan prinsip pengungkapan instrument keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 yang direvisi dan PSAK No. 60 tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimate future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the assets is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

j. Financial Instruments

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments while the principle for disclosures of financial instruments are removed to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 gave no impact to the financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 gave impact for the disclosures made in the financial statements.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Assets

Financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss
- Held-to-maturity
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

A financial asset is classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of a certain financial instrument that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in the statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in the statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial assets.

Held-to-Maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b) Those that are designated as available for sale; and
- c) Those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Assets (Continued)

Available-for-Sale (AFS)

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which might be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized as other comprehensive income will be recognized in the statements of comprehensive income.

However, interest income is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statements of comprehensive income.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVPTL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial Assets (Continued)

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a method calculating the amortized cost of financial instruments and a method for allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipt (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount at initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each Statement of Financial Position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- Probability that the borrower will enter a bankruptcy or financial reorganization.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan. Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang ditransfer, entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment account. Changes in the carrying amount of allowance for impairment account are recognized in the statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income are reclassified to statement of comprehensive income in the period. With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income until the carrying amount of the financial assets at the date of impairment recovery does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the statement of comprehensive income are not reversed through the statement of comprehensive income. any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly as other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and the rewards of ownership of the asset to another company. If the company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari set keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

m. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position, if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan. Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- (i) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; atau
 - Orang yang diidentifikasi dalam (i) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date.

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost. The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using certain standard valuation techniques simultaneously.

o. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- (i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; atau
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- (ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint venture of the same third party;
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; or
 - A person identified in i) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2016, Entitas telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Entitas mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Entitas yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui, dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Employee Benefits

Effective 1 January 2016, the Company has retrospectively adopted PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits".

Short-Term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension Benefits and Other Post - Employment Benefits

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the benefit payments during the period.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode proyeksi kredit unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Entitas telah secara signifikan mengalihkan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Entitas akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Entitas menangguhkan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan barang tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Entitas menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Penghasilan dari penjualan air dalam kemasan dan produk kosmetik diakui pada saat penyerahan barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits (Continued)

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses which are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Company has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Company will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Company defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established in the period where the goods are delivered less an appropriate provisions for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Company will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from sales of bottled water and cosmetic products is recognized when the goods are delivered to the buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized as incurred on an Accrual basis.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pada 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utangpajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Non Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Provision for Income Tax

On 1 January 2012, the Company applied PSAK No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position.

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the statements of comprehensive income in the current year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada periode pelaporan diharapkan berlaku ketika liabilitas (aset) pajak penghasilan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinhapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Entitas dan Entitas anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

s. Laba per Saham

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Provision for Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the deferred income tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred income tax assets and liabilities are offset when the company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Other Taxation Matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. Earnings per Share

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (2011 Revision), "Earnings per Share". Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Entitas yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan stratejik.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segment. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Entitas mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2k dan 2l.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Company's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 33.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2011 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2k and 2l.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Entitas beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Entitas menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Judgments (Continued)

Impairment of Trade and Non-Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Determination of Functional Currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that effects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Entitas percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Entitas atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Provision for Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

Terdapat perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available-for-use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Kas		
Rupiah	523	430
Dolar Australia	24	25
Baht Thailand	17	17
Dolar Amerika Serikat	26	26
Dolar Singapura	4	4
Yuan China	4	12
Dolar Hongkong	7	19
Ringgit Malaysia	8	8
Jumlah Kas	613	541
Bank - Pihak Ketiga		
Rupiah		
- PT OCBC NISP Tbk	14,455	8,729
- PT Bank Central Asia Tbk	12,248	20,381
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,955	6,150
- Citibank, N.A.	1,821	1,200
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	241	352
- PT Bank Sinarmas Tbk	41	51
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64	399
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	345	302
- Bank of China	87	13
Dipindahkan	36,257	37,577

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand
Rupiah
Australia Dollar
Thai Baht
United States Dollar
Singapore Dollar
Chinese Yuan
Hongkong Dollar
Malaysian Ringgit
Total Cash on Hand
Cash in Banks - Third Parties
Rupiah
- PT OCBC NISP Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- Citibank, N.A.
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Bank of China
Brought forward

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Bank - Pihak Ketiga (Lanjutan)		
R u p i a h (pindahan)	36,257	37,577
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank OCBC NISP Tbk	941	749
- PT Bank Central Asia Tbk	177	959
- Citibank, N.A.	158	156
Euro		
- PT Bank Sinarmas Tbk	41	56
Jumlah Bank	<u>37,574</u>	<u>39,497</u>
Deposito		
R u p i a h		
- PT Bank MNC Internasional Tbk	63,281	45,085
- PT Bank OCBC NISP Tbk	10,000	12,000
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank OCBC NISP Tbk	6,971	4,209
- Citibank, N.A.	919	941
Jumlah Deposito	<u>81,171</u>	<u>62,235</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>119,358</u></u>	<u><u>102,273</u></u>

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, beberapa rekening di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 12 dan 16). Oleh karenanya, saldo rekening bank tersebut disajikan sebagai bagian dari kas dan setara kas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in Banks - Third Parties (Continued)	
R u p i a h (carried forward)	
United States Dollar	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	
- PT Bank Central Asia Tbk	
- Citibank, N.A.	
Euro	
- PT Bank Sinarmas Tbk	
Total Cash in Banks	
Deposits	
R u p i a h	
- PT Bank MNC Internasional Tbk	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	
United States Dollar	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	
- Citibank, N.A.	
Total Deposits	
Total Cash and Cash Equivalents	

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Company's certain bank accounts in PT Bank OCBC NISP Tbk were pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk but with unrestricted use (Notes 12 and 16). Thus, such bank account balances are presented as part of cash and cash equivalents.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak Ketiga:		
R u p i a h	127,114	131,849
Dolar Amerika Serikat	69	174
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(161)	(161)
J u m l a h	<u>127,022</u>	<u>131,862</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Third Parties:	
R u p i a h	
United States Dollar	
Impairment of Trade Receivables	
T o t a l	

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada akhir pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Belum Jatuh Tempo	94,807	87,104	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	22,850	33,779	1 - 30 days
31 - 60 hari	6,253	4,818	31 - 60 days
61 - 90 hari	592	1,456	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2,681	4,866	More than 90 days
J u m l a h	<u>127,183</u>	<u>132,023</u>	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 16).

Mutasi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019
Saldo Awal	161
Penambahan Penurunan Nilai	-
Penghapusan Piutang Usaha	-
Saldo Akhir	161

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company's receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 16).

The changes in impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
262	Beginning Balance	
101	Addition of Impairment	
(202)	Write-off of Trade Receivables	
161	Ending Balance	

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2019
Barang Jadi	38,576
Bahan Baku	22,643
Bahan Kemasan dan Bahan Pembantu	41,368
Barang Dalam Proses	2,253
Jumlah	104,840

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 90 milyar dan Rp 94 milyar (dalam angka penuh) pada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan diatas nilai tercatat diatas, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2018	
36,700	Finished Goods	
27,953	Raw Materials	
40,083	Packaging Materials and Indirect Materials	
4,401	Work in Process	
109,137	Total	

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 16).

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the inventories were insured against risks of fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp Rp 90 billion and 94 billion respectively (in full amount) to third parties, PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the coverage amount is adequate.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventories is necessary.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	Desember 31/ December 31, 2018
Uang Muka		
Aset Tetap	1,384	849
Bahan Kemasan	253	257
Barang Jadi	1,705	587
Lain-lain	517	68
Jumlah uang muka	3,859	1,761
Biaya Dibayar Dimuka		
Iklan dan Promosi	528	425
Sewa	3,158	3,699
Asuransi	219	246
Lain-lain	302	450
Jumlah beban dibayar dimuka	4,207	4,820
J U M L A H	8,066	6,581

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The detail are as follows:

Advances
Fixed Assets
Packaging Materials
Finished Goods
Others
Total advances
Prepayments
Advertising and Promotion
Rentals
Insurance
Others
Total prepayments
T O T A L

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Aset Lancar		
Pajak Pertambahan Nilai	7,900	11,940
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	96	95
Jumlah	7,996	12,035

8. PREPAID TAXES

Current Asset
Value Added Tax
Income Tax Article 4(2)
Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG JAMINAN

	30 Juni/ June 30, 2019
Marlene International Limited	59,570
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	1,603
PT Loka Mampang Indah Realty	881
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,171
Lain-lain	52
J u m l a h	63,277

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (Catatan 30a).

Jaminan ini dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Entitas atau untuk keperluan lainnya yang telah disetujui oleh Entitas.

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di periode 2019 adalah sebesar USD 152.317,09 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 2.161 dan tahun 2018 sebesar sebesar USD 315.417,79 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 4.537. Jumlah tersebut telah dibayar oleh Entitas melalui pemotongan dengan uang jaminan (Catatan 30a).

9. REFUNDABLE DEPOSITS

	Desember 31/ December 31, 2018	
Marlene International Limited	63,208	Marlene International Limited
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	1,603	Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung
PT Loka Mampang Indah Realty	891	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,171	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain	52	Others
T o t a l	66,925	

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive licence to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (Note 30a).

The deposit can be used to settle Marlene's billing to the Company or for other purposes agreed by the Company.

Licence fees charged by Marlene in period 2019 amounted to USD 152,317.0 (full amount) or equivalent to Rp 2.161 and in 2018 amounted to USD 315,417.79 (full amount) or equivalent to Rp 4,537. Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (Note 30a).

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 Juni / June 30, 2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	39,139	-	-	39,139		Land
Bangunan	63,732	-	-	63,732		Buildings
Sarana dan Prasarana	12,734	-	-	12,734		Leasehold Improvement
Mesin dan Peralatan	572,490	135	-	573,888		Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	44,419	104	62	44,461		Tools and Equipment
Kendaraan	14,141	-	109	14,032		Vehicles
Peralatan IT	16,924	143	-	17,067		IT Equipment
Dispenser	16,222	3	-	16,225		Dispensers
J u m l a h	779,801	385	171	781,277		T o t a l
Aset dalam Penyelesaian	5,546	5,639	-	9,870		Assets under Construction
Jumlah Biaya Perolehan	785,347	6,024	171	791,147		Total Acquisition Cost

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

30 Juni / June 30, 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	24,260	1,204	-	-	25,464 <i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	8,325	697	-	-	9,022 <i>Leasehold Improvement</i>
Mesin dan Peralatan	221,331	15,954	-	-	237,285 <i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan dan Perlengkapan	30,771	2,674	56	-	33,389 <i>Tools and Equipment</i>
Kendaraan	12,515	656	109	-	13,062 <i>Vehicles</i>
Peralatan IT	15,624	418	-	-	16,042 <i>IT Equipment</i>
Dispenser	15,214	169	-	-	15,383 <i>Dispensers</i>
Jumlah	328,040	21,773	166	-	349,647 <i>Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(10,058)	-	-	-	(10,058) <i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah Tercatat	447,249				431,442 <i>Net Book Value</i>

31 Desember / December 31, 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	39,139	-	-	-	39,139 <i>Land</i>
Bangunan	46,201	-	-	17,531	63,732 <i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	11,280	19	-	1,435	12,734 <i>Leasehold Improvement</i>
Mesin dan Peralatan	507,942	1,302	-	63,247	572,490 <i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan dan Perlengkapan	42,937	736	100	846	44,419 <i>Tools and Equipment</i>
Kendaraan	14,316	-	175	-	14,141 <i>Vehicles</i>
Peralatan IT	20,354	84	400	(3,114)	16,924 <i>IT Equipment</i>
Dispenser	16,222	-	-	-	16,222 <i>Dispensers</i>
Jumlah	698,391	2,141	675	79,944	779,801 <i>Total</i>
Aset dalam Penyelesaian	79,695	8,909	-	(83,058)	5,546 <i>Assets under Construction</i>
Jumlah Biaya Perolehan	778,086	11,050	675	(3,114)	785,347 <i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	22,124	2,136	-	-	24,260 <i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	7,145	1,181	-	-	8,325 <i>Leasehold Improvement</i>
Mesin dan Peralatan	192,482	28,849	-	-	221,331 <i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan dan Perlengkapan	24,965	5,880	74	-	30,771 <i>Tools and Equipment</i>
Kendaraan	11,239	1,385	109	-	12,515 <i>Vehicles</i>
Peralatan IT	17,028	996	400	(2,001)	15,624 <i>IT Equipment</i>
Dispenser	14,861	353	-	-	15,214 <i>Dispensers</i>
Jumlah	289,844	40,779	583	(2,001)	328,040 <i>Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(10,058)	-	-	-	(10,058) <i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah Tercatat	478,184				447,249 <i>Net Book Value</i>

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

Assets under construction were reclassified to:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Aset Tetap - Pemilikan Langsung	1,263	79,944	Fixed Assets - Direct Acquisitions

Beban penyusutan aset tetap untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the period and year ended 30 June 2019 and 31 December 2018 are charged to the following:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Beban Pokok Penjualan	17,252	30,932	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	4,521	9,847	Operating Expenses
J u m l a h	21,773	40,779	T o t a l

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Entitas menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

During the period and year ended 30 June 2019 and 31 December 2018 the Company sold certain fixed assets as follows:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Hasil Penjualan	75	180	Proceeds from Sale
Nilai Buku Bersih	(5)	(93)	Net Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	70	87	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Perincian tanah adalah sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cibinong, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2024, dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun terletak di Cempaka Mas, Jakarta berlaku sampai dengan 2025 dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Gunung Putri, Bogor berlaku sampai dengan 2046, dan dapat diperbaharui

The details of land are as follows:

- 1 HGB certificate located in Cibinong, West Java, valid until 2024, and extendable.
- 1 ownership certificate located in Cempaka Mas, Jakarta, valid until 2025, and extendable.
- 1 HGB certificate located in Gunung Putri, Bogor, valid until 2046, and extendable.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Akibat dari restrukturisasi yang dilakukan, beberapa lokasi beserta bangunan di atasnya tidak digunakan lagi dalam operasi sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Ungaran, Jawa Tengah.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Cibuntu, Jawa Barat.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cilegon, Banten.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Pandeglang, Banten.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan atas aset tetap Entitas dalam Laporan No. 051.00.1.2.1.6.3.2.03.17 tanggal 8 Maret 2017, nilai pasar atas aset tetap milik Entitas sebesar Rp 417.755.030.000 (dalam angka penuh). Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar.

Aset dalam Penyelesaian

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persentase aset dalam penyelesaian adalah masing-masing sebesar 39% dan 53% dari total nilai kontrak.

Aset tetap tertentu dijadikan agunan untuk fasilitas kredit sebagaimana dijelaskan pada Catatan 12 dan 16.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 374 milyar (dalam angka penuh) pada 30 Juni 2019 dan Rp 297 milyar dan EUR 4,6 juta 31 Desember 2018 kepada pihak ketiga, PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Selain terhadap aset yang telah dicadangkannya penurunan nilainya, manajemen berkeyakinan tidak ada aset lain yang dimiliki Entitas yang mengalami penurunan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As a result of the restructuring, several locations including buildings thereon are no longer used in operations as follows:

- 1 HGB certificate, located in Ungaran, Central Java.
- 3 HGB certificates, located in Cibuntu, West Java.
- 1 HGB certificate, located in Cilegon, Banten.
- 1 HGB certificate, located in Pandeglang, Banten.

Based on the valuation performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan on the Company's fixed assets in Report No. 051.00.1.2.1.6.3.2.03.17 dated 8 March 2017, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 417,755,030,000 (in full amount). The valuation was performed based on the market value.

Assets under Construction

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the percentage of the assets under construction was 39% and 53% of the total value of contract respectively.

Certain fixed assets are used as collateral to secure loans as discussed in Notes 12 and 16.

The fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp 374 billion (in full amount) for 30 June 2019 and Rp 297 billion and EUR 4.6 million for 31 December 2018, respectively to third parties, PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the insurance coverage is adequate.

Besides to assets that have been reserved for impairment, Management believes there is no impairment in the value of these assets.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni / June 30, 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	6,886	-	2		Software
Jumlah Biaya Perolehan	6,886	-	2	-	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat Lunak	4,759	469	1		Software
Jumlah	4,759	469	1	-	Total
Jumlah Tercatat	2,127				Net Book Value

31 Desember / December 31, 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,819	1,952		3,114	Software
Jumlah Biaya Perolehan	1,819	1,952	-	3,114	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat Lunak	1,611	1,147		2,001	Software
Jumlah	1,611	1,147	-	2,001	Total
Jumlah Tercatat	208				Net Book Value

12. UTANG BANK

12. BANK LOAN

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada Desember 2014, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Demand Loan (DL) dan Trade Facility dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 50 milyar dan Rp 90 milyar (dalam angka penuh) untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 18 Desember 2015 dan sudah diperpanjang sampai 30 November 2019.

Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10.5% per tahun pada tahun 2019 dan 10,0% -10,5% per tahun pada tahun 2018.

Jaminan kredit yang digunakan sama dengan jaminan kredit atas utang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama seperti yang diungkapkan di Catatan 16. Di dalam perjanjian bank termasuk pembatasan-pembatasan seperti yang diungkapkan di Catatan 16.

Utang bank per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp nihil.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In December 2014, the Company obtained a demand loan and trade facility with a maximum credit of Rp 50 billion and 90 billion (in full amount) for the Company's working capital. The agreement is for a one year period until 18 December 2015 and has been extended until 30 November 2019.

The loan bore annual interest at 10.5% per annum in 2019 and 10.0% - 10.5% per annum in 2018.

The above credit facility is secured by the same collateral for the long-term loan obtained from the same bank as disclosed in Note 16. The agreement includes certain restrictive covenants as disclosed in Note 16.

Bank loan as per 30 June 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp nil

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019
Belum Jatuh Tempo	46,705
Lewat Jatuh Tempo:	
1 - 30 hari	15,329
31 - 60 hari	3,218
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	88
J u m l a h	65,340

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut

	30 Juni/ June 30, 2019
Rupiah	64,946
Dolar Amerika Serikat	394
Euro	-
J u m l a h	65,340

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

The aging of trade payables is as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
74,313	Not Yet Due	
	Overdue:	
14,769	1 - 30 days	
205	31 - 60 days	
21	61 - 90 days	
142	Over 90 days	
89,450	T o t a l	

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	Desember 31/ December 31, 2018	
88,733	Rupiah	
705	United States Dollar	
12	Euro	
89,450	T o t a l	

14. UTANG PAJAK

Rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019
Pajak Penghasilan Pasal 29	3,589
Pajak Penghasilan Pasal 21	333
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	830
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	103
Pajak Penghasilan Pasal 25	688
J u m l a h	5,543

14. TAXES PAYABLE

The details are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
4,388	Income Tax Article 29	
461	Income Tax Article 21	
1,428	Income Tax Articles 23 and 26	
109	Income Tax Article 4 (2)	
502	Income Tax Article 25	
6,888	T o t a l	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BUKAN USAHA DAN BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019
Utang Bukan Usaha	
Aset Tetap	101
Lain-lain	
J u m l a h	101
Akrual	
Pemasaran dan Promosi	64,186
Transportasi	9,734
Lisensi (lihat Catatan 28a & b)	6,182
Utilitas dan Komunikasi	957
Suku Cadang	2,048
Gaji dan Tunjangan Lainnya	3,854
Sewa	2,301
Jasa Profesional	86
Lain-lain	3,242
J u m l a h	92,590
J U M L A H	92,691

15. NON-TRADE PAYABLE AND ACCRUED EXPENSES

The details are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018
Non Trade Payables	
Fixed Assets	85
Others	
T o t a l	85
Accruals	
Marketing and Promotion	45,124
Transportation	10,196
Licence Fees (see Notes 28a & b)	5,826
Utility and Communications	1,265
Spare Parts	1,791
Salaries and Other Allowances	5,063
Rentals	2,250
Professional Fees	466
Others	4,192
T o t a l	76,173
T O T A L	76,258

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 30, 2019
Pihak Ketiga:	
PT OCBC NISP Tbk	128,945
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(90,836)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	38,109

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada December 2014, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman berjangka 1 dan 2 (TLB-1 dan TLB-2) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 310 milyar (dalam angka penuh) untuk membiayai kembali capital expenditure. TLB-1 aka berakhir pada 22 Mei 2020 dan TLB-2 akan berakhir pada 28 Juli 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10.75% per tahun pada tahun 2019 dan 10,25% - 10,75% per tahun pada tahun 2018.

16. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember / December 31, 2018
Third Party:	
PT OCBC NISP Tbk	171,081
Less : Current Portion	(89,678)
Long-term Portion	81,403

PT Bank OCBC NISP Tbk

In December 2014, the Company obtained a term loan facility (TLB-1 and TLB-2) from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum credit of Rp 310 billion (in full amount) to be used to refinance capital expenditure. TLB-1 will fall due on 22 May 2020 and TLB-2 will fall due on 28 July 2021.

This loan bore annual interest rate at 10.75% per annum in 2019 and 10.25% - 10.75% per annum in 2018.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran dan Sengon; (lihat Catatan 10)
- Rumah susun yang terletak di Graha Cempaka Mas;
- Jaminan Fidusia atas mesin dan perlengkapannya; (lihat Catatan 10)
- Jaminan Fidusia atas Piutang; (lihat Catatan 5)
- Jaminan Fidusia atas barang dagangan/barang persediaan; (lihat Catatan 6)
- Gadai atas beberapa rekening bank milik Entitas di PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 4);

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, Entitas harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,1;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2.5;
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 1,1;

Pada tanggal 30 Juni 2019 Entitas telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk terdapat pembatasan kepada Entitas yang mewajibkan Entitas untuk mendapatkan pemberitahuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk apabila akan melakukan merger, akuisisi dan joint venture, perubahan anggaran dasar serta susunan Komisaris dan Direksi.

16. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The collaterals for the loans obtained by the Company are as follows:

- Land and buildings located in Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran and Sengon; (see Note 10)
- Apartment located in Graha Cempaka Mas;
- Fiduciary Guarantee on the Company's machinery and equipment; (see Note 10)
- Fiduciary Guarantee on the Company's receivables; (see Note 5)
- Fiduciary Guarantee on the Company's merchandise/inventories; (see Note 6)
- Pledge of the Company's certain bank accounts in PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 4);

Based on the agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, the Company must maintain certain ratios as follows:

- Current ratio minimum at 1.1;
- Debt to equity ratio maximum at 2.5;
- Debt service coverage ratio minimum at 1.1;

As of 30 June 2019, the Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

The loan agreements with PT Bank OCBC NISP Tbk included certain restrictive covenants on the part of the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk relating to, among others, conducting a merger, acquisition and joint venture, changing its articles of association and Commissioner and Director structure.

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pos ini merupakan setoran jaminan botol dari pelanggan yang dapat diklaim oleh pelanggan pada saat pengembalian botol.

30 Juni/
June 30,
2019

Uang jaminan pelanggan

3,045

17. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents bottle deposits made by customers which can be claimed by customers upon the return of the related bottles.

31 Desember /
December 31,
2018

3,055

Customers' deposits

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003, Entitas diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 626 dan 672 pada tahun 2019 dan 2018.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa No.2667/LV/PSGJ/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	2018: 8,5%, 2017: 7%	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji/tahun	:	2018: 7%, 2017: 7%	:	Salary increase rate/annum
Tingkat kematian	:	Tabel Mortaliti Indonesia 2011 (TMI III) / Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	:	Mortality rate
Usia 37ariabl normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri	:	0% usia 0 -16 tahun, 4% usia 17 - 44 tahun, 0% usia 45 - 49 tahun, 0% lebih dari usia 49 tahun/ 0% age 0 - 16 years, 4% age 17 -44 years 0% age 44 - 49 years and 0% above age 49 years	:	Resignation rate
Tingkat sakit atau cacat	:	5% dari TMI III / 5% from TMI III	:	Sick or handicap rate

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	33,944	37,360	Present value of defined benefit liability
Biaya jasa kini	4,128	4,911	Current service cost
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	-	3,257	Interest cost on defined benefit obligation
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(7,926)	Actuarial (gain)/losses
Pembayaran manfaat	(376)	(3,658)	Benefit paid
Saldo akhir	37,696	33,944	Ending Balance

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	33,944	37,360	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial	4,128	8,168	Expense charged during the year
	-	(7,926)	Actuarial (gain)/losses
Pembayaran manfaat	(376)	(3,658)	Benefit paid
Saldo akhir liabilitas	<u>37,696</u>	<u>33,944</u>	Ending Balance of Liability

Beban imbalan paska kerja untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the period and year ended 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban jasa kini	4,128	4,911	Current service costs
Beban bunga	-	3,257	Interest costs
Saldo akhir	<u>4,128</u>	<u>8,168</u>	Ending balance

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the authorized, issued and fully paid capital is as follows:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Modal saham diotorisasi	2.359.587.200	Authorized share capital
Belum diterbitkan	(1.769.690.400)	Not issued yet
Ditempatkan dan disetor penuh	<u>589.896.800</u>	Issued and fully paid

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (Continued)

The shareholder composition as of 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Nominal/ Par Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Water Partners Bottling S.A.	539.896.713	539.897	91,52	Water Partners Bottling S.A.
Masyarakat Lainnya	50.000.087	50.000	8,48	Other Public Shareholders
J u m l a h	589.896.800	589.897	100,00	T o t a l

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

Agio Saham	44.593	Share Premium
Dikurangi:		Less:
Pembagian Saham Bonus	(38.000)	Bonus Shares
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(1.525)	Stock Issuance Costs
J u m l a h	5.068	T o t a l

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Entitas mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan Nopember 2007 (Catatan 1b) sebesar Rp 1.525 (dalam angka penuh).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 (Note 1b) amounted to Rp 1,525 (full amount).

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

21. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

	Saldo laba/ Retained Earnings	
Sampai dengan 30 Juni 2019		Period to 30 June 2019
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti		8.576 Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	()	-) Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	8.576	Ending Balance

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

Rincian per sebagai berikut:

The details are as follows:

	2019	2018	
Air Minum dalam Kemasan	256,828	237,076	Bottled Drinking Water
Produk Kosmetik	146,270	155,491	Cosmetic Products
J u m l a h	403,098	392,567	T o t a l

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Bahan Baku, Awal	27,953	29,544	Raw Materials, Beginning
Pembelian	42,231	37,422	Purchase
Bahan Baku, Akhir	(22,643)	(27,658)	Raw Materials, Ending
Bahan Baku yang Digunakan	47,541	39,308	Raw Materials Used
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	113,906	94,877	Packaging and Indirect Materials
Beban Tenaga Kerja Langsung	6,238	7,144	Direct Labor Cost
Beban Pabrikasi	32,314	44,512	Overhead Cost
Beban Produksi	199,999	185,841	Total Manufacturing Cost
Barang dalam Proses, Awal	4,401	2,668	Work in Process, Beginning
Barang dalam Proses, Akhir	(2,253)	(3,289)	Work in Process, Ending
Beban Pokok Produksi	202,147	185,220	Total Manufacturing Cost
Barang Jadi, Awal	36,700	43,379	Finished Goods, Beginning
Pembelian	3,264	7,108	Purchase
Sampel Marketing	(1,418)	(3,613)	Marketing Sample
Barang Jadi, Akhir	(38,576)	(39,954)	Finished Goods, Ending
Beban Pokok Penjualan	202,117	192,140	Cost of Goods Sold

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bahan baku, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Entitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Indo Tirta Abadi	20,480	32,229	PT Indo Tirta Abadi
PT Petnesia Resindo	22,962	-	PT Petnesia Resindo

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, the management believes that no allowance for inventory obsolescence is necessary to be provided.

The details of suppliers whose purchase value of raw materials, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows:

24. BEBAN PENJUALAN

	2019	2018	
Pemasaran	56,830	62,301	Marketing
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	20,981	27,131	Salaries and Other Employee Allowances
Lisensi	12,114	11,775	Licenses
Transportasi	19,553	18,765	Transportation
Sewa	560	567	Rentals
Perlengkapan Kantor, Sewa dan Asuransi	309	207	Office Equipment, Rentals and Insurance
Penyusutan	262	292	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	56	63	Repairs and Maintenance
Utilitas dan Komunikasi	120	149	Utility and Communications
Lain-lain	1,426	4,842	Others
J u m l a h	112,211	126,092	T o t a l

24. SELLING EXPENSES

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	16,056	15,033	Salaries and Other Employee Allowances
Tenaga kerja lainnya	2,975	3,606	Other employment
Transportasi dan Komunikasi	3,768	3,787	Transportation and Communications
Penyusutan	4,260	5,338	Depreciation
Air, Listrik, Alat Tulis dan Cetak	1,201	1,263	Water, Electricity, Stationery and Printing
Pajak dan Honorarium	2,767	1,743	Taxes and Honorarium
Estimasi Imbalan Kerja	4,128	4,128	Estimated Employee Benefit
Sewa, Perijinan dan Asuransi	2,446	2,853	Rentals, Licences and Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	899	574	Repairs and Maintenance
Representasi dan Perjalanan Dinas	810	356	Entertainment and Travelling
Administrasi dan Provisi	106	115	Administration and Provision
Keanggotaan	281	119	Membership
Lain-lain	1,174	1,351	Others
J u m l a h	40,871	40,266	T o t a l

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME (CHARGES)

	2019	2018	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	71	73	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 10)
Laba Selisih Kurs - Bersih	-	3,869	Foreign Exchange Gain - Net
Lain-lain	928	2,681	Others
J u m l a h	999	6,623	T o t a l
Beban Lain-lain			Other Expenses
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(1,490)	-	Foreign Exchange Gain - Net
Lain-lain	(219)	(238)	Others
J u m l a h	(1,709)	(238)	T o t a l
J U M L A H	(710)	6,386	T O T A L

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	2019	2018	
Penghasilan Bunga:			Interest Income:
Jasa Giro dan Deposito Berjangka	1,922	418	Bank Current Accounts and Time Deposit

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	2019	2018	
Beban Bunga Pinjaman Bank	8,353	11,755	Interest Expenses on Bank Loans
Beban Transaksi atas Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan			Transaction Expenses on Financial Liabilities at Amortized Cost
Diamortisasi	579	420	
J u m l a h	8,932	12,175	T o t a l

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAX

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal per 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as of 30 June 2019 and 2018 is as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

29. INCOME TAX (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

	2019	2018	
Laba sebelum Pajak Penghasilan	40,180	28,697	Income before Income Tax
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penghasilan Kena Pajak Final	(1,922)	(418)	Income Subject to Final Tax
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	37	57	Unallowed Depreciation
Jumlah Beda Tetap	(1,885)	(361)	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Pasca Kerja	4,128	4,128	Post-Employment Benefits
Beban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	-	-	Interest Expense on Financial Liabilities at Amortized Cost
Beban Tangguhan	208	(51)	Deferred Charges
Pembayaran Imbalan Pasca kerja	(376)	(417)	Actual Post Employment Payment
Penyusutan	(12,446)	(14,837)	Depreciation
Selisih antara Laba Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung Komersial dan Fiskal	-	-	Differences between Commercial and Fiscal Gain on Disposal of Fixed Assets
Jumlah Beda Waktu	(8,485)	(11,177)	Total Timing Differences
Laba (Rugi) Fiskal	29,810	17,159	Fiscal Gain (Loss) at End of Year
Perhitungan Pajak Penghasilan:			Provision for Income Tax:
25% x Rp 29.810	7,452	4,290	25% x Rp 29,810
25% x Rp 17.159			25% x Rp 17,159
Pajak Dibayar di Muka:			Prepaid Tax:
Pajak Penghasilan Pasal 22	279	353	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	15		Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	3,569	1,851	Income Tax Article 25
J u m l a h	3,863	2,204	T o t a l
Pajak Penghasilan Pasal 29	3,589	2,086	Income Tax Article 29

Jumlah manfaat (beban) pajak Entitas adalah sebagai berikut:

The benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2019	2018	
Beban Pajak Kini	7,452	4,290	Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	2,121	2,794	Deferred Tax Benefit
J u m l a h	9,574	7,084	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

29. INCOME TAX (Continued)

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Perhitungan atas manfaat pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of provision for deferred tax benefits and deferred tax liabilities is as follows:

	2019	2018	
Selisih antara Komersial dan Fiskal - Penyusutan	12,446	14,837	Difference between Commercial and Fiscal - Depreciation
Selisih antara Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	-	-	Difference between Commercial and Fiscal - Fiscal Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets
Pemilikan Langsung Komersial dan Fiskal	-	-	Interest Expense on Financial Liabilities at Amortized Cost
Beban Bunga atas Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	-	-	Deferred Charges
Beban Tangguhan	(208)	51	Actual post employee benefit
Beban imbalan kerja	376	417	Provision for Estimated Employee Benefits
Penyisihan atas Liabilitas Imbalan Kerja	(4,128)	(4,128)	T o t a l
J u m l a h	8,485	7,049	Provision for Deferred Tax (the Effect of Timing Differences at Maximum Tax Rate of 25% in 2019 and 2018, each)
Perhitungan atas Pajak Tangguhan (Efek atas Beda Waktu dengan Tarif Maksimum sebesar 25% masing-masing di 2019 dan 2018).	2,121	2,796	Balance of Deferred Tax Liabilities, Beginning
Saldo Liabilitas Pajak Tangguhan Awal Tahun	18,562	9,458	Balance of Deferred Tax Liabilities, Ending
Saldo Liabilitas Pajak Tangguhan Akhir Tahun	20,684	12,254	

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	30 Juni / June 30, 2019	
Penyisihan Liabilitas Imbalan Kerja	8,364	1,127	(1,981)	7,510	937	8,447	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Penyusutan atas Aset Tetap	(17,750)	(8,266)	-	(26,016)	(3,111)	(29,127)	Depreciation of Fixed Assets
Provisi - Hutang Bank	111	41	-	152	-	152	Bank Loans - Provision
Beban Ditangguhkan	(183)	(25)	-	(208)	52	(156)	Deferred Charges
Liabilitas Pajak Tangguhan	(9,458)	(7,122)	(1,981)	(18,562)	(2,122)	(20,684)	Deferred Tax Liabilities

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under the prevailing regulations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Entitas telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Entitas hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Entitas akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai tahun 2014, kecuali periode July - Desember 2015 biaya lisensi sebesar 1.5%. Efektif 1 Januari 2016, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih dan berubah menjadi 1.5% per 1 July 2017.

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Entitas memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Entitas atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Entitas (Catatan 9).

b. Perjanjian Sub Lisensi

Pada tanggal 2 Juni 2008, Entitas telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Entitas hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 2 Juni 2018 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 2 Juni 2023 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Entitas akan membayar kepada Pemegang Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual.

c. Perjanjian Distribusi dengan Procter & Gamble International Operations SA

Berdasarkan Perjanjian Distribusi tertanggal 24 Agustus 2012 antara Entitas dengan Procter & Gamble International Operations SA ("P&G"), Entitas ditunjuk oleh P&G sebagai sub-distributor untuk periode sampai dengan diperolehnya perijinan untuk mengimpor dan mendistribusikan produk tertentu dari P&G, dan setelah diperolehnya perijinan tersebut maka Entitas ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2017. Pada tahun 2013, Entitas telah memperoleh perijinan tersebut.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Licence Agreement

On 25 October 2010, the Company entered into a licence agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive licence to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until 31 December 2025. Effective 1 January 2011, the Company shall pay to Marlene, licence fees totaling 1.5% of the net sales up to 31 December 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014, except July to December 2015 licence fees totaling 1.5%. Effective 1 January 2016, the licence fees totaling 5% of net sales and became 1.5% starting 1 July 2017.

Besides that, to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (Note 9).

b. Sub-licence Agreement

On 2 June 2008, the Company entered into a sublicense agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted to the Company an exclusive right, authority and licence to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until 2 June 2018 and has been extended, most recently until 2 June 2023 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, licence fees totaling 5% of the net sales of the products sold.

c. Distribution Agreement with Procter & Gamble International Operations SA

Based on the Distribution Agreement dated 24 August 2012, between the Company and Procter & Gamble International Operations SA ("P&G"), the Company was appointed by P&G as sub-distributor for a period until the Company obtains the licences to import and distribute certain products from P&G. After the licences are obtained, the Company will be appointed as distributor in Indonesia for a period until 30 June 2017. In 2013, the Company has obtained the licences.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perjanjian Distribusi dengan HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl (Lanjutan)

Pada tahun 2016, HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl ("HFC") mengakuisisi bisnis kosmetik P&G dan berdasarkan Perjanjian Distribusi antara Entitas dengan HFC tertanggal 26 September 2016, Entitas ditunjuk sebagai distributor untuk periode sampai dengan 30 Juni 2020.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Distribution Agreement with HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl (Continued)

In 2016, HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl ("HFC") acquired P&G cosmetic business and based on the Distribution Agreement dated 26 September 2016 between the Company and HFC, the Company will be appointed as distributor for a period until 30 June 2020.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 Juni / June 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Mata uang	Ekuivalen	Mata uang	Ekuivalen	
	Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Rupiah/ Rupiah Equivalents	Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD 650,042	9,192	USD 486,216	7,041	Cash and Cash Equivalents
	MYR 2,305	8	MYR 2,305	8	
	HKD 4,142	7	HKD 10,306	19	
	AUD 2,461	24	AUD 2,461	25	
	THB 37,920	17	THB 37,920	17	
	SGD 342	4	SGD 346	4	
	CNY 2,015	4	CNY 5,638	12	
	EUR 2,541	41	EUR 3,375	56	
Piutang Usaha	USD 4,883	69	USD 11,983	174	Trade Receivables
Uang Jaminan	USD 4,274,883	60,451	USD 4,426,425	64,099	Refundable Deposits
Jumlah Aset		69,816		71,455	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	USD (27,833)	(394)	USD (48,663)	(705)	Trade Payables
	EUR -	-	EUR (700)	(12)	
Utang Bukan Usaha dan akrual	EUR -	-	EUR (4,751)	(79)	Non Trade Payables and
Jumlah Liabilitas		(394)		(796)	Total Liabilities
Aset Bersih		69,422		70,659	Net Assets

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PELAPORAN SEGMENT

32. SEGMENT REPORTING

Segmen Primer

Segmen primer Entitas pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur air dan manufaktur serta perdagangan kosmetik. Informasi mengenai bentuk segmen primer Entitas adalah sebagai berikut:

Primary Segment

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing of water and manufacturing and trading of cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows:

	2019			
	Minuman/ Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Jumlah/ Total	
Pendapatan	256,828	146,270	403,098	Income
Beban Pokok Penjualan	(141,009)	(61,108)	(202,117)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor			200,981	Gross Profit
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(153,081)	Unallocated Expenses
Beban Lain-lain - Bersih			(710)	Other Expense - Net
Penghasilan Keuangan			1,922	Finance Income
Beban Keuangan			(8,932)	Finance Costs
Pajak Penghasilan			(9,574)	Income Tax
Laba Bersih			30,606	Net Income
Informasi Lain:				Other Information :
Perolehan Aset Tetap			5,972	Fixed Asset Acquisitions
Beban Penyusutan			21,773	Depreciation Expenses

	2018			
	Minuman/ Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Jumlah/ Total	
Pendapatan	237,076	155,491	392,567	Income
Beban Pokok Penjualan	(128,556)	(63,584)	(192,140)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor			200,427	Gross Profit
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(166,358)	Unallocated Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih			6,385	Other Income - Net
Penghasilan Keuangan			418	Finance Income
Beban Keuangan			(12,175)	Finance Costs
Pajak Penghasilan			(7,084)	Income Tax
Laba Bersih			21,613	Net Income
Informasi Lain:				Other Information :
Perolehan Aset Tetap			5,733	Fixed Asset Acquisitions
Beban Penyusutan			20,546	Depreciation Expenses

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAGEMENT RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Entitas senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Entitas menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Entitas akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Entitas akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Entitas, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Entitas akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Entitas tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAGEMENT RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Entitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as of 30 June 2019 and 31 December 2018:

		Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and/or Impaired	
		Jumlah/ Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	
30 Juni 2019								30 June 2019
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang								Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	119,358	119,358	-	-	-	-	-	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	127,183	94,807	22,850	6,253	592	2,520	161	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga	2,179	2,179	-	-	-	-	-	Non-Trade Receivables - Third Parties
Uang Jaminan	63,277	63,277	-	-	-	-	-	Refundable Deposits
Jumlah	311,998	279,622	22,850	6,253	592	2,520	161	Total
31 Desember 2018								31 December 2018
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang								Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	102,273	102,273	-	-	-	-	-	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	131,862	87,104	33,778	4,818	1,456	4,705	161	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga	2,250	2,250	-	-	-	-	-	Non-Trade Receivables - Third Parties
Uang Jaminan	66,925	66,925	-	-	-	-	-	Refundable Deposits
Jumlah	303,310	258,552	33,778	4,818	1,456	4,705	161	Total

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Entitas juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Entitas dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Entitas setiap saat.

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini Entitas mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan untuk modal kerja dan investasi. Entitas hanya melakukan penarikan dana apabila memang benar-benar dibutuhkan sehingga meminimalkan pembayaran bunga yang tidak perlu selain juga mengupayakan agar arus kas Entitas juga mampu untuk menutupi pembayaran bunga pinjaman. Entitas selalu melakukan analisa terhadap perubahan suku bunga pasar, dan manajemen selalu mempersiapkan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengantisipasi fluktuasi perubahan suku bunga pasar tersebut, walaupun sampai saat ini suku bunga cenderung stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Entitas saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Entitas senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan jatuh tempo:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company obtained loans from financial institutions for working capital and investment. The Company withdraws the funds if it really needs it for minimizing unnecessary interest payments and also expecting the Company's cash flows to also be able to cover the payment of interest on the loans. The Company always performs an analysis of changes in market interest rates and management always prepares necessary ways to anticipate changes in market interest rate fluctuations, although until now interest rates are relatively stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of 30 June 2019 and 31 December 2018 based on the due date as follows:

	30 Juni / June 30, 2019				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 Tahun atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	-	-	-	-	Bank Loan
Utang Bank - Jangka Panjang	-	90,836	38,109	128,945	Bank Loan - Long-term
Utang Usaha	46,705	18,635	-	65,340	Trade Payables
Utang Bukan Usaha dan Akrua	92,691	-	-	92,691	Non Trade Payables and Accruals
Uang Jaminan Pelanggan	3,045	-	-	3,045	Customers' Deposits
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	Finance Lease Payables
J u m l a h	142,441	109,471	38,109	290,021	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember / December 31, 2018				
	1 Tahun Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	-	-	-	-
Utang Bank - Jangka Panjang	-	89,678	81,403	171,081
Utang Usaha	74,313	15,137	-	89,450
Utang Bukan Usaha dan Akrua	76,258	-	-	76,258
Uang Jaminan Pelanggan	3,055	-	-	3,054
Utang Sewa Pembiayaan	-	123	-	123
J u m l a h	153,625	104,938	81,403	339,966
Financial Liabilities				
Bank Loan				
Bank Loan - Long-term				
Trade Payables				
Non Trade Payables and Accruals				
Customers' Deposits				
Finance Lease Payables				
T o t a l				

e. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Entitas saat ini tidak menghadapi risiko harga.

e. Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company did not encounter price risk.

f. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Entitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 :

f. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of 30 June 2019 and 31 December 2018:

30 Juni/June 30, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	119,358	119,358
Piutang Usaha - Bersih	127,022	127,022
Piutang Bukan Usaha - Bersih	2,179	2,179
Uang Jaminan	63,277	63,277
Jumlah Aset Keuangan	311,835	311,835
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang Usaha	65,340	65,340
Utang Bukan Usaha dan Akrua	92,691	92,691
Utang Bank - Jangka Pendek	-	-
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	128,945	128,945
Uang Jaminan Pelanggan	3,045	3,045
Utang Sewa Pembiayaan	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	290,021	290,021
FINANCIAL ASSETS		
Loans and Receivables		
Cash and Cash Equivalents		
Trade Receivables - Net		
Non-Trade Receivables - Net		
Refundable Deposits		
Total Financial Assets		
FINANCIAL LIABILITIES		
Trade Payables		
Non-Trade Payables and Accruals		
Bank Loan - Short-term		
Bank Loan - Long-term		
Customers' Deposits		
Finance Lease Payables		
Total Financial Liabilities		

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

31 Desember / December 31, 2018

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	102,273	102,273
Piutang Usaha - Bersih	131,862	131,862
Piutang Bukan Usaha - Bersih	2,250	2,250
Uang Jaminan	66,925	66,925
Jumlah Aset Keuangan	<u>303,310</u>	<u>303,310</u>
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang Usaha	89,450	89,450
Utang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	76,258	76,258
Pinjaman Bank - Jangka Pendek	-	-
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	171,081	171,081
Uang Jaminan Pelanggan	3,055	3,055
Utang Sewa Pembiayaan	123	123
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>339,966</u>	<u>339,966</u>

FINANCIAL ASSETS

Loans and Receivables

Cash and Cash Equivalents

Trade Receivables - Net

Non-Trade Receivables - Net

Refundable Deposits

Total Financial Assets

FINANCIAL LIABILITIES

Trade Payables

Non-Trade Payables and Accrued

Expenses

Bank Loan - Short-term

Bank Loan - Long-term

Customers' Deposits

Finance Lease Payables

Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2k.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2k.

g. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

g. Classification of Financial Assets and Liabilities

Seluruh aset keuangan Entitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha dan jaminan) merupakan kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

All of the Company's financial assets as of 30 June 2019 and 31 December 2018 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and refundable deposits) were classified as loans and receivables.

Seluruh liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (pinjaman bank, utang usaha, utang bukan usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial liabilities as of 30 June 2019 and 31 December 2018 (bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, jaminan, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan jaminan pelanggan) disajikan sebesar nilai tercatatnya.

All of the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2019 and 31 December 2018 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were stated at carrying amount.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

g. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Entitas tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

h. Manajemen Permodalan

Entitas melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian entitas dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

Entitas menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Entitas mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan Entitas lainnya di dalam industri, Entitas memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar kini, strategi Entitas adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 69% (2018: 83%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

g. Classification of Financial Assets and Liabilities (Continued)

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

h. Capital management

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Also to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 69% (2018: 83%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KESINAMBUNGAN USAHA

Tindakan-tindakan telah diambil oleh manajemen untuk merestrukturisasi, merampingkan dan mereorganisasi operasi bisnis, dan meningkatkan efisiensi.

Untuk terus meningkatkan kinerja Entitas, manajemen akan terus fokus pada produk yang memberikan keuntungan yang lebih baik dan terus meningkatkan efisiensi.

35. GOING CONCERN

Measures have been taken by management to restructure, streamline and reorganize the business operations, and improve efficiency.

To improve the performance of the Company, management will continue to focus on products that give better returns and continue to improve efficiency.

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

36. NON CASH ACTIVITIES

	2019	2018	
Uang Jaminan Dinett-off dengan Beban Lisensi	2,161	2,278	Refundable Deposits Netted-off with Licence license fees